

- [HWC2015](#)
- [Submitted Articles](#)
- [FINALIST](#)
- [WINNERS](#)
- [HONORABLE MENTION](#)

463. Let's Walk Under The Twilight

Posted by [hwc](#) on Wednesday, April 29th, 2015

Penulis : Suryandria Mangesthi Utami

Tema : Earth

Jalan-jalan malam yuk!

Lebih menyenangkan lho daripada jalan-jalan di siang hari. Tidak percaya? Cobalah pergi ke tempat yang tinggi, dan lihat ke arah kota. Pasti akan terlihat cantik dengan kerlip cahaya yang berasal dari lampu-lampunya.



Saat menikmati pemandangan tersebut, terbayangkah di benak kita berapa banyak energi yang dibutuhkan untuk menyalakan sekian banyak lampu jalan yang ada? Tentu tidak. Sebagian besar dari kita pasti hanya terpaku pada keindahan yang dipancarkan oleh cahaya lampu saja. Namun tidak dengan Chintan Shah, seorang engineer Belanda.

Mungkin tidak banyak orang yang mengetahui bahwa energi yang dibutuhkan untuk menyalakan kurang lebih 91 juta lampu jalan yang ada di Eropa dalam satu tahun memakan biaya sebesar 10 miliar Euro. Yang lebih parah lagi, emisi gas CO₂ yang dihasilkan adalah sebesar 40 juta ton atau setara dengan 20 juta mobil. Dari fakta-fakta itulah Shah kemudian melakukan serangkaian penelitian yang berujung pada gagasan mengenai sebuah lampu pintar.

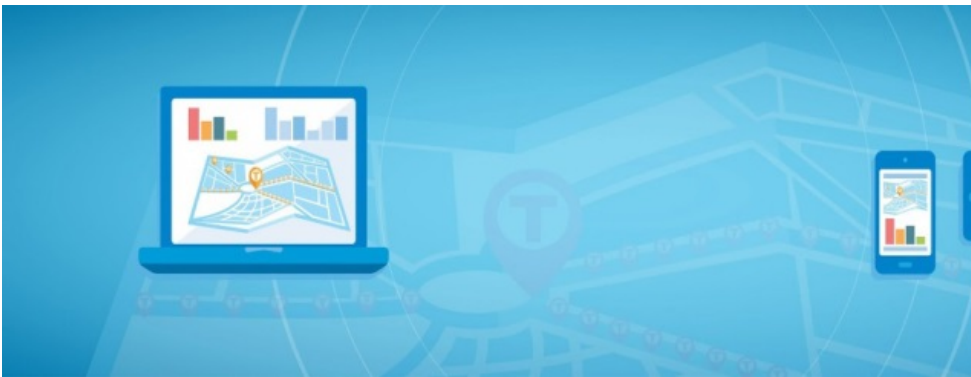
Harus kita akui, kreativitas yang dimiliki oleh Negara Kincir Angin memang tidak ada habisnya. Uniknya, terobosan baru tidak hanya dilakukan oleh para ahli. Twilight, sebutan untuk lampu pintar ini, digagas oleh Shah ketika ia masih berstatus mahasiswa di Delft University of Technology. Dengan dukungan dari profesornya, Shah mengikutsertakan idenya itu pada sebuah kompetisi yang diadakan di kampus. Tidak diragukan lagi, Shah pun keluar sebagai pemenang dalam kompetisi tersebut. Dengan hadiah berupa sejumlah dana dan fasilitas, Twilight mulai didemonstrasikan dan digunakan di area kampus.



Bicara mengenai lampu pintar, Tvilight disebut demikian karena hanya akan menyala terang ketika ada orang yang melewatinya. Dengan menggunakan sensor nirkabel yang terdapat pada lampu, keberadaan dari pejalan kaki ataupun kendaraan saat akan melintas akan terdeteksi. Sebaliknya ketika jalanan lengang, lampu akan meredup secara otomatis. Selain memiliki tingkat kepekaan yang tinggi, sensor yang terdapat pada Tvilight pun dapat membedakan objek selain manusia. Ketika terdapat pohon, hewan yang melintas, ataupun terjadi hujan, tidak akan memberi pengaruh yang berarti pada kecerahan cahaya lampu.



Lebih jauh lagi, teknologi yang terdapat pada Tvilight juga menawarkan sebuah kepraktisan dalam penggunaannya. Hal ini dibuktikan dengan sistem sensor nirkabel yang dirancang untuk dapat dikelola dan dimonitoring melalui sebuah aplikasi, sehingga memungkinkan untuk diakses dalam jarak jauh. Hal ini tentu sangat memudahkan proses pengoperasian. Apalagi ketika terjadi kerusakan, akan dikirimkan semacam pemberitahuan melalui aplikasi tersebut.



“Sambil menyelam minum air, dapat ikan pula”, mungkin adalah kata-kata yang pas untuk penemuan Shah ini. Dengan menggunakan Tvilight, tidak hanya penghematan energi hingga 80% dan pengurangan emisi gas CO₂ yang dapat dilakukan dalam satu waktu, tetapi juga biaya maintenance yang dapat ditekan hingga 50%. Tidak heran bila setelah demonstrasi pertamanya, Tvilight langsung diminati oleh banyak negara. Hingga saat ini, Tvilight tercatat telah digunakan di ratusan tempat yang menyebar di seluruh penjuru dunia.

Sementara kemajuan teknologi di berbagai negara kian menyumbang polusi, Belanda seakan tidak pernah merasa puas dengan berbagai inovasi yang mengusung konsep eco friendly. Hal inilah yang patut kita contoh darinya. Pantaslah Belanda memiliki ungkapan:



“As Finishing Touch, God Created The Dutch”

Jadi, sekarang sudah siap jalan-jalan dengan cahaya Twilight, kan?

Referensi:

<http://edition.cnn.com/2013/07/18/tech/innovation/tvilight-street-lamps-roosegarde/index.html>

<http://fabiandelange.tumblr.com/post/24120836296/as-a-finishing-touch-god-created-the-dutch>

<http://www.roadtrafficsigns.com/blog/tvilight-next-big-energy-efficiency-innovator-interview/>

<http://www.tvilight.com/>

Sumber Gambar:

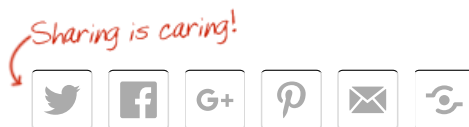
http://news.bbcimg.co.uk/media/images/49423000/jpg/_49423301_010368840-2.jpg

<http://www.designboom.com/wp-content/uploads/2013/07/tvilight-smart-streetlight-shah-designboom-02.jpg>

<http://www.tvilight.com/wp-content/uploads/2013/09/Hoogkerk-Tvilight-intelligent-Lighting-Controls-1280x346.jpg>

<http://www.tvilight.com/wp-content/uploads/2013/09/web-images-01-1280x346.jpg>

http://24.media.tumblr.com/tumblr_lpimf1DgtO1qb9r9to1_1280.jpg



Categories : [Earth](#)

Search

Article Categories

Latest Articles

- [765. Water Purification Technologies, Persembahan Belanda Untuk Kehidupan yang Lebih Baik](#)
- [764. Manajemen Resources di Belanda](#)
- [763. Tulip, Sapi dan Tanah](#)
- [762. “Dispenser” Rintik-Rintik](#)
- [761. Berbagi Kebahagiaan Air dari Belanda](#)
- [760. Mengayuh sepeda di balik](#)